

PERAN PORTAL RUMAH BELAJAR DALAM MEMFASILITASI SISWA DI PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Afni Zahrotulmuna Sya'ro

afni@upi.edu

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini ditandai dengan peningkatan konektivitas, interaktivitas, dan kemajuan sistem digital, kecerdasan buatan, dan virtual. Teknologi informasi dan komunikasi tidak diragukan lagi memengaruhi banyak aspek kehidupan karena batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya bertemu. Salah satunya adalah pengaruhnya terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Tidak ada seorang pun yang dapat menghindari perubahan pada saat ini, sehingga organisasi harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup agar fleksibel dan kompetitif di tingkat global. Kunci untuk mengikuti kemajuan Revolusi Industri 4.0 adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan mulai dari pendidikan dasar dan menengah hingga perguruan tinggi. Kualitas instruktur, seperti guru, berperan dalam seberapa baik suatu bangsa menangani revolusi industri keempat. Guru harus terampil, memiliki fleksibilitas untuk mengadopsi teknologi baru, dan menyadari keprihatinan global.

Setiap lembaga pendidikan dalam situasi ini harus menyiapkan orientasi dan tingkat literasi baru dalam mata pelajaran pendidikan. Perlu penguatan literasi tradisional yang bertumpu pada membaca, menulis, dan berhitung dengan mempersiapkan literasi baru yang berfokus pada literasi data, teknologi, dan sumber daya manusia. Kemampuan untuk membaca, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari data di lingkungan digital dikenal dengan literasi data. Kemampuan untuk memahami sistem mekanik dan teknologi di tempat kerja inilah yang kemudian disebut sebagai literasi teknologi. Sedangkan literasi sumber daya manusia yakni kemampuan berinteraksi dengan baik, tidak kaku, dan berkarakter. Pendidikan yang mampu mencetak generasi inventif, kompetitif, dan kreatif diperlukan untuk bertahan di Revolusi Industri 4.0. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memanfaatkan

teknologi sebagai alat pengajaran, yang harus dapat memberikan hasil yang dapat mengikuti atau memajukan zaman. Tak terkecuali, Indonesia harus meningkatkan kualitas lulusannya untuk memenuhi ekspektasi pasar tenaga kerja dan teknologi digital. Untuk itu, Portal Rumah Belajar hadir di Indonesia sebagai alat untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 di bidang pendidikan yang menjadikan pendidik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi pelajaran secara utuh. Tujuan pendidikan nasional yang diantisipasi akhirnya tercapai.

Portal Rumah Belajar Kemendikbud ini merupakan bentuk inovasi pembelajaran pada era industri 4.0 yaitu sebagai pusat sumber belajar yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sederajat. Terdapat beragam fitur yang dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran seperti sumber belajar, laboratorium maya, bank soal, dll. Untuk mengaksesnya pun tidak hanya melalui laptop dan komputer saja, tetapi dapat melalui *smartphone*, asalkan tersambung dengan jaringan internet. Dalam penggunaannya, Portal Rumah Belajar Kemendikbud ini tidak memungut biaya sepeserpun sehingga portal ini telah banyak dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran di Indonesia. Melihat hal tersebut, timbul pertanyaan mengenai bagaimana sebenarnya peran Portal Rumah Belajar ini dalam memfasilitasi siswa di pendidikan era revolusi industri 4.0 saat ini. Maka dari itu, artikel ini dibuat dengan judul “Peran Portal Rumah Belajar dalam Memfasilitasi Siswa di Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0” dengan tujuan untuk mencari tau apa saja peran dari pusat sumber belajar Portal Rumah Belajar dalam memfasilitasi siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Yakni, teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Upaya mengumpulkan informasi dimaksud dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-

ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

PEMBAHASAN

Revolusi Industri 4.0

Konsep revolusi industri 4.0 ini merupakan konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab. Beliau merupakan ekonom terkenal asal Jerman sekaligus penggagas *World Economic Forum* (WEF) yang melalui bukunya, *The Fourth Industrial Revolution*, menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 secara fundamental dapat mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain. Empat tahapan evolusi industri dijelaskan oleh Richard Mengko dalam Stevani Halim (Medium, 2018), mengutip A.T. Kearney. Pertama, sekitar akhir abad ke-18, terjadi revolusi industri pertama. Penemuan alat tenun mekanis pertama pada tahun 1784 berfungsi sebagai tonggak sejarah dalam hal ini. Kedua, revolusi industri kedua terjadi pada awal abad ke-20. Saat itu, produksi massal berdasarkan pembagian kerja diperkenalkan. Ketiga, penggunaan elektronik dan teknologi informasi untuk mengotomatisasi produksi menandai dimulainya Revolusi Industri 3.0 yang pertama, yang dimulai pada awal tahun 1970-an. Dan terakhir, revolusi industri keempat telah berlangsung sejak 2018. Bidang "industri 4.0" menggabungkan otomatisasi dan teknologi siber. Ini menggambarkan tren teknologi manufaktur menuju otomatisasi dan berbagi data. Industri ini kini mulai berinteraksi dengan dunia maya melalui konektivitas manusia, mesin, dan data, atau dikenal sebagai *Internet of Things* (IoT).

Pendidikan 4.0

Pendidikan 4.0 adalah frase umum yang digunakan oleh para ahli teori pendidikan untuk merujuk pada banyak pendekatan untuk menggabungkan teknologi dunia maya ke dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun virtual. Ini merupakan peningkatan dari pendidikan 3.0. Istilah "pendidikan 3.0" mengacu pada perpaduan psikologi kognitif, ilmu saraf, dan teknologi pendidikan yang menggunakan perangkat digital dan seluler berbasis web, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, dan aplikasi. Sebuah fenomena yang dikenal sebagai

“pendidikan 4.0” telah muncul sebagai jawaban atas tuntutan revolusi industri keempat, di mana mesin dan manusia bekerja sama untuk memecahkan masalah, menemukan jawaban atas masalah, dan menciptakan peluang inovasi baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan modernitas kehidupan manusia.

Pada acara Hardiknas pada tanggal 2 Mei 2018 yang diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Muhadjir Effendy, menyampaikan pidato yang menyatakan bahwa munculnya revolusi industri 4.0 telah menyebabkan dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan semakin kompetitif. Mendikbud berpendapat bahwa lima kompetensi baru harus ditambahkan ke dalam kurikulum untuk mengatasi hal tersebut. Pertama diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Kedua, diharapkan peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan yang inovatif. Ketiga, kemampuan dan keterampilan berkomunikasi. Keempat, kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi, dan terakhir, diharapkan peserta didik memiliki kepercayaan diri.

Portal Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran dan pusat sumber belajar resmi Kemdikbudristek dengan tautan <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Dengan hadirnya Portal Rumah Belajar, membuktikan bahwa Revolusi Industri 4.0 sudah merambah ke dunia pendidikan. Portal Rumah Belajar adalah sebuah media yang dibuat oleh PUSTEKKOM KEMDIKBUD yang berisi berbagai macam sumber belajar dari semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas PAUD s/d SMA/SMK. Bukan hanya sumber belajar yang berisi materi secara konvensional tapi juga multimedia pembelajaran secara *online* dan *offline* yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku seperti Kelas Maya dan Laboratorium Maya.

Portal Rumah Belajar bukan hanya terdiri dari Kelas Maya dan Laboratorium Maya tapi juga terdapat Sumber Belajar yang terdiri dari format Audio dan Video, Bank Soal, Wahana Jelajah Angkasa, dan Peta Budaya dan terkhusus untuk guru Portal Rumah Belajar menyediakan fitur khusus yang bernama Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang berisi pengembangan profesi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan teknologi untuk pendidikan. Sejatinya Portal Rumah Belajar adalah jembatan digital antara pendidik dan peserta didik yang tidak mengesampingkan fungsi dan peran guru, bahkan fungsi dan peran guru di era digital bukan hanya sebagai pendidik tapi juga sebagai

fasilitator untuk mengisi konten kreatif dalam pembelajaran. Untuk itu, Portal Rumah Belajar hadir sebagai media untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 di bidang pendidikan yang menjadikan pendidik sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu memahami materi pelajaran secara maksimal dan pada akhirnya tercapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

Fitur sumber belajar adalah bagian dari fitur utama di portal rumah belajar. Fitur ini berisikan materi yang bisa diakses siswa dari mana saja secara gratis. Konten sumber belajar ini terdiri atas konten video pembelajaran, Audio, Bacaan dalam bentuk PDF, dan media pembelajaran interaktif berbasis web. Konten yang ada di fitur sumber belajar ini memuat berbagai konten mulai dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Selain itu ada juga konten yang berisikan pengetahuan umum. Guru dan peserta didik bisa mengakses fitur ini melalui laman <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>. Guru dan peserta didik bisa mendaftar terlebih dahulu pada portal rumah belajar dengan menggunakan akun *gmail* atau akun pembelajaran kemdikbud. Cara mengakses fitur ini sangat sederhana. Guru dan peserta didik bisa mengunduh konten yang ada di fitur ini, dan bisa di akses dimana saja. Penggunaan fitur sumber belajar ini dalam pendidikan era revolusi 4.0 bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. Guru memberikan alamat konten pembelajaran yang akan dipelajari dan peserta didik akan mempelajari materi tersebut. Selain tersedianya konten di fitur ini, guru juga bisa mengirimkan karyanya berupa video pembelajaran, audio pembelajaran atau media pembelajaran interaktif sehingga karya yang dimiliki guru bisa juga dirasakan manfaatnya oleh peserta didik dari seluruh Indonesia.

Peran Portal Rumah Belajar dalam Memfasilitasi Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Betty Merlina (2021), dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19”, siswa paling banyak menggunakan fitur sumber belajar yang memuat materi ajar dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK dalam bentuk video pembelajaran, audio pembelajaran, Teks dalam bentuk PDF, dan media pembelajaran interaktif. Siswa dapat menggunakan sumber belajar dengan cara mencari materi ajar sesuai dengan topik yang sedang dibahas, kemudian setelah mendapatkan sumber belajar, siswa dapat menyebarkannya ke siswa lainnya. Selain menggunakan fitur sumber belajar, ada juga siswa yang menggunakan

fitur bank soal, laboratorium maya, dan kelas maya. Untuk penggunaan bank soal ini, dijelaskan bahwa bank soal pada portal rumah belajar dapat membantu siswa dalam mencari referensi soal untuk evaluasi pembelajaran.

Selain itu, terdapat banyak penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan portal rumah belajar dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana manfaat dan pengaruhnya terhadap siswa. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ternyata terdapat banyak manfaat dari penggunaan portal rumah belajar ini dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya fitur-fitur yang ada di portal rumah belajar sangat membantu proses pembelajaran, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, juga memudahkan siswa dalam mencari sumber belajar.

KESIMPULAN

Portal Rumah Belajar memiliki peran yang baik dalam memfasilitasi siswa di pendidikan era revolusi 4.0 saat ini. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di portal rumah belajar dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat mencari berbagai macam sumber belajar dengan menggunakan teknologi yang ada dengan mudah sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, K. A. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning 'Portal Rumah Belajar Kemendikbud' Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Dewi, K. A. I. D., Suarsana, I. M., & Juniantari, M. (2020). *Pengaruh E-Learning Berbasis Rumah Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa*. Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, 14(1), 65-77.
- Lase, D. (2019). *Pendidikan di era revolusi industri 4.0*. SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 12(2), 28-43.

- Marlina, B. (2021). *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19*. Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, 1(2), 142-151.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saputro, F. A. (2018). *Mendikbud Ungkap Cara Hadapi Revolusi 4.0 di Pendidikan*.
- Warsihna, J. (2012). *E-learning melalui portal rumah belajar*. Jurnal Teknodik, 73-84.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). *Pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 61-68.